

I. Lampiran Pertanyaan Wawancara

1. Pendahuluan Lampiran

Bagian lampiran ini merupakan komponen integral dari tesis yang berjudul **“Upaya Penerapan Pendidikan Karakter dalam Proses Pembinaan Remaja Kelompok Misdinar di Paroki Katedral St. Yoseph Maumere dalam Terang Deklarasi *Gravissimum Educationis*.”** Tujuan utama dari lampiran ini adalah untuk menyajikan data mentah, instrumen penelitian, serta dokumen administratif yang menjadi landasan dan bukti autentik dalam proses pengumpulan data di lapangan.

Penyusunan lampiran ini dibagi ke dalam beberapa kategori utama untuk memudahkan pembaca dalam memverifikasi dan memahami kedalaman penelitian, yaitu:

1. Instrumen Penelitian: Bagian ini berisi pedoman wawancara (*interview guide*) yang digunakan untuk menggali data dari informan, baik dari pihak Pastor Paroki, pembina misdinar, orang tua, maupun anggota misdinar itu sendiri. Selain itu, disertakan pula draf kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data kuantitatif.
2. Data Hasil Wawancara dan Observasi: Berisi transkrip ringkas atau catatan lapangan dari hasil wawancara mendalam dengan 16 subjek penelitian yang terdiri dari pembina, orang tua, ahli liturgi, dan koster. Data ini berfungsi untuk menunjukkan keterkaitan antara teori yang digunakan dengan fakta empiris di lokasi penelitian.
3. Dokumen Pendukung Organisasi: Menyertakan profil organisasi Misdinar Paroki Katedral St. Yoseph Maumere, struktur kepengurusan, serta jadwal pembinaan religius dan liturgis yang menjadi objek analisis dalam implementasi nilai-nilai dalam terang Deklarasi *Gravissimum Educationis*.
4. Dokumentasi Administratif: Meliputi surat izin penelitian, surat keterangan telah melaksanakan penelitian dari pihak Paroki, serta dokumentasi foto kegiatan yang merepresentasikan proses pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab anggota misdinar.

Melalui lampiran ini, diharapkan pembaca dapat memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai metodologi yang diterapkan secara konsisten, sehingga hasil penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan teologis.

2. Lampiran: Pedoman Wawancara Penelitian

A. Wawancara untuk Pastor Paroki

- Konteks Paroki dan Peran Pastoral

(Digunakan untuk: Gambaran Umum Paroki & Peran Pastor)

1. Bagaimana Pastor melihat peran Paroki Katedral St. Yoseph Maumere dalam pembinaan iman dan karakter kaum muda, khususnya remaja?
2. Program pastoral apa saja yang secara khusus ditujukan untuk pembinaan remaja di paroki ini?
3. Bagaimana posisi dan peran kelompok misdinar dalam kehidupan liturgi paroki?
4. Sejak kapan pembinaan misdinar mulai mendapat perhatian khusus di paroki ini?
5. Bagaimana bentuk keterlibatan Pastor dalam proses pembinaan misdinar?
6. Bentuk pendampingan apa yang diberikan paroki kepada para pembina misdinar?

- Refleksi Pastoral dan Evaluasi

(Digunakan untuk: Analisis kontribusi, relevansi, dan faktor pendukung/penghambat)

1. Sejauh mana pembinaan misdinar berkontribusi terhadap pembentukan karakter remaja di paroki ini?
2. Perubahan apa yang paling terlihat pada remaja setelah mengikuti pembinaan misdinar secara berkelanjutan?
3. Tantangan apa yang paling sering dihadapi dalam membina karakter remaja misdinar?
4. Bagaimana peran keluarga dalam mendukung atau menghambat pembinaan karakter tersebut?

5. Dalam terang pendidikan Kristen, bagaimana Pastor melihat pembinaan misdinar sebagai bagian dari misi Gereja dalam mendidik remaja?

B. Wawancara untuk Pembina Misdinar

- Profil dan Proses Pembinaan

(Digunakan untuk: Deskripsi kelompok dan bentuk pembinaan)

1. Sejak kapan Bapak/Ibu terlibat sebagai pembina misdinar di paroki ini?
2. Bagaimana gambaran umum anggota misdinar (jumlah, usia, dan latar belakang)?
3. Kegiatan apa saja yang dilakukan secara rutin dalam pembinaan misdinar?
4. Bagaimana pelaksanaan pembinaan liturgi bagi para misdinar?
5. Bentuk pembinaan spiritual apa yang diberikan kepada para misdinar?
6. Apakah terdapat kegiatan sosial atau kebersamaan dalam kelompok misdinar? Jika ada, dapat dijelaskan.
7. Metode atau pendekatan apa yang digunakan dalam mendampingi para misdinar?
8. Bagaimana peran keteladanan pembina dalam proses pembinaan?

- Evaluasi dan Dampak Pembinaan

(Digunakan untuk: Analisis hasil, dampak, dan faktor pendukung/penghambat)

1. Perubahan apa yang paling menonjol pada sikap dan perilaku remaja misdinar setelah mengikuti pembinaan?
2. Bagaimana pembinaan liturgi mempengaruhi kedisiplinan dan tanggung jawab remaja?
3. Apakah pembinaan membantu remaja membedakan tindakan yang baik dan buruk dalam kehidupan sehari-hari? Jelaskan.
4. Faktor apa yang paling mendukung keberhasilan pembinaan karakter misdinar?
5. Kendala apa yang sering muncul dalam proses pendampingan remaja?
6. Aspek pembinaan apa yang masih perlu diperkuat agar pembentukan karakter menjadi lebih optimal?

C. Wawancara untuk Remaja Misdinar (BAB IV)

(Digunakan untuk: Refleksi pengalaman dan internalisasi nilai)

1. Mengapa Anda tertarik menjadi anggota misdinar?
2. Apa saja kegiatan yang Anda ikuti dalam kelompok misdinar?
3. Apa yang Anda pelajari dari kegiatan tersebut?
4. Apakah kegiatan misdinar membantu Anda menjadi lebih disiplin dan bertanggung jawab? Jelaskan.
5. Bagaimana pengalaman Anda dalam melayani di altar?
6. Nilai apa yang paling Anda rasakan berkembang dalam diri Anda?
7. Apakah Anda mengalami kesulitan dalam mengikuti pembinaan? Jika ya, apa saja?
8. Bagaimana pengaruh kegiatan misdinar terhadap kehidupan Anda di sekolah dan keluarga?
9. Apa motivasi Anda untuk tetap aktif atau tidak aktif dalam kegiatan ini?
10. Apa saran Anda agar pembinaan misdinar menjadi lebih baik?

D. Pertanyaan untuk Orang Tua/Wali Misdinar/ Koster

1. Apa alasan Anda mengizinkan atau mendorong anak Anda menjadi misdinar?
2. Bagaimana Anda melihat perubahan sikap atau karakter anak setelah mengikuti misdinar?
3. Nilai-nilai apa yang tampak berkembang dalam diri anak Anda?
4. Apakah anak Anda menjadi lebih disiplin dan bertanggung jawab? Jelaskan.
5. Bagaimana Anda mendukung keterlibatan anak dalam kegiatan misdinar?
6. Apakah ada tantangan dalam mendampingi anak mengikuti kegiatan ini?
7. Apakah penting bagi Misdinar untuk mengenal barang-barang liturgi, warna liturgi dan tata Gerak dalam Liturgi?

E. Pertanyaan kepada Guru

1. Bagaimana Bapak/Ibu memahami peran sekolah sebagai lingkungan pembinaan karakter remaja setelah keluarga?
2. Sejauh mana sekolah membantu siswa dalam menyelaraskan iman dengan ilmu pengetahuan dalam proses pembelajaran?
3. Bagaimana nilai-nilai etika sosial ditanamkan kepada siswa dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari?
4. Apakah terdapat integrasi antara pendidikan agama di sekolah dengan praktik kehidupan nyata siswa? Jelaskan.
5. Sejauh mana sekolah mengetahui keterlibatan siswa dalam pelayanan Gereja, khususnya sebagai misdinar?
6. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu terhadap keterlibatan siswa dalam pelayanan altar di Paroki Katedral St. Yoseph Maumere?

II. Lampiran Kuesioner

PENGANTAR

Kuesioner ini disusun untuk mengumpulkan data penelitian terkait upaya penerapan pendidikan karakter dalam pembinaan remaja kelompok Misdinar di Paroki Katedral St. Yoseph Maumere berdasarkan Deklarasi *Gravissimum Educationis*. Partisipasi Anda dalam mengisi kuesioner ini sangat berharga bagi keberhasilan penelitian ini. Seluruh data yang diperoleh akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan akademik.

Identitas Responden

Nama (Inisial) :

Usia :

Pendidikan :

Lama Menjadi Misdinar :

Petunjuk Pengisian

Berikan tanda centang☑ pada kolom jawaban yang paling sesuai dengan pendapat Anda.

SS : Sangat Setuju (Skor 5)

S : Setuju (Skor 4)

R : Ragu-ragu (Skor 3)

TS : Tidak Setuju (Skor 2)

STS : Sangat Tidak Setuju (Skor 1)

1). Kegiatan Pembinaan (Implementasi Deklarasi *Gravissimum Educationis*)

Variabel ini mengukur persepsi anggota terhadap kegiatan rutin sebagai sarana pembentukan karakter.

No	Jenis Kegiatan	Pernyataan	STS	TS	R	S	SS
1	Retret	Kegiatan retret membantu saya dalam membentuk karakter dan memperdalam spiritualitas pribadi.					
2	Rekoleksi	Rekoleksi membantu saya memurnikan niat dan motivasi dalam melayani di Gereja.					
3	<i>Lectio Divina</i>	Praktik Lectio Divina membantu saya memahami isi Kitab Suci dengan lebih mendalam.					

2) Dimensi Karakter (Output Pembinaan)

Variabel ini mengukur sejauh mana nilai-nilai karakter telah terinternalisasi dalam diri anggota Misdinar.

No	Jenis Kegiatan	Pernyataan	STS	TS	R	S	SS
1	Religiusitas	Keterlibatan dalam pelayanan liturgi di altar meningkatkan rasa hormat saya terhadap hal-hal sakral.					
2	Kejujuran	Kegiatan Misdinar mendorong saya untuk selalu bertindak jujur, sesuai antara perkataan dan perbuatan.					
3	Toleransi	Kegiatan Misdinar melatih saya untuk saling terbuka dan menghargai perbedaan antar sesama anggota.					

4	Kerja keras	Persiapan perlengkapan liturgi sebelum misa melatih saya untuk bekerja dengan sungguh-sungguh.					
5	Kemandirian	Tugas di atas altar melatih keberanian saya dalam mengambil keputusan secara mandiri.					

3) Dukungan Lingkungan Pendidikan

Variabel ini mengacu pada sinergi tiga pilar pendidikan menurut *Gravissimum Educationis*.

No	Jenis Kegiatan	Pernyataan	STS	TS	R	S	SS
1	Peran Keluarga	Orang tua saya memberikan dukungan penuh terhadap keterlibatan saya dalam kegiatan Misdinar.					

2	Peran Sekolah	Pihak sekolah (baik sekolah Katolik maupun umum) mendukung partisipasi saya dalam pelayanan di Gereja.					
3	Peran Gereja/Paroki	Gereja menyediakan sarana pembinaan yang memadai untuk pertumbuhan karakter saya sebagai remaja.					

III. Lampiran Dokumentasi Kegiatan

Bagian ini menyajikan dokumentasi visual yang diambil selama proses penelitian berlangsung. Foto-foto yang terlampir mendokumentasikan tahapan kegiatan, mulai dari observasi lapangan, proses pengambilan data, hingga interaksi dengan informan, guna memberikan gambaran nyata mengenai kondisi dan pelaksanaan penelitian di lokasi terkait.

Gambar 01: Latihan Misdinar



Gambar 02. Proses Wawancara dengan Narasumber



Gambar 03: Foto Bersama Para Anggota Misdinar setelah Perayaan Ekaristi



Gambar 04: *Lectio Divina*/Pendalaman Kitab Suci



Gambar 05: Acara Rekreasi Bersama

